

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan penulis dan tim lakukan dalam sebulan di Desa Paguyuban yang khususnya pada UMKM Tobong Batu Bata dapat ditarik kesimpulan bahwa sangatlah penting dalam membangun pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), karena secara umum Usaha bata memiliki prospek yang cerah dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang signifikan, terutama jika dikelola dengan baik dan efisien. Usaha Batu Bata terus mengalami pertumbuhan, hal ini memberikan peluang besar bagi usaha bata untuk berkembang. Secara umum UMKM Tobong Batu Bata di Desa Paguyuban Memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh, namun masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan modal, akses Digital marketin, dan pengelolaan keuangan yang belum stabil. Melalui Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan penulis dan tim diharapkan dapat meningkatkan pemasaran serta pendapatan bagi pemilik usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja yang luas.

#### **3.2 Saran**

1. Di harapkan pihak Desa Paguyuban untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM yang belum memiliki Identitas Usahan yang dilakukan secara Digital, karena dapat bermanfaat untuk keberlangsungan pemilik usaha masing-masing. Sekaligus membantu dalam melakukan pemasaran yang luas.
2. Pemilik UMKM Tobong Batu Bata untuk lebih memperhatikan dan melengkapi dokumen yang berhubungan dengan usaha agar mendapatkan kemudahan apabila pemerintah mengadakan program bantuan untuk UMKM.

### **3.3 Rekomendasi**

Rekomendasi yang diajukan untuk mahasiswa PKPM selanjutnya agar para tokoh Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima agar dapat membantu pemilik UMKM dalam proses pengembangan UMKM. Dengan UMKM mempunyai legilitas usaha di harapkan di hari berikutnya UMKM mampu berkembang dan bersaing dengan UMKM lainnya, dan dengan adanya identitas usaha yang jelas , pemilik UMKM akan mendapatkan kemudahan dalam program pemerintah seperti bantuan dana UMKM yang diselenggarakan setiap tahun oleh pemerintah.